

Strategi Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Motivasi Kerja Guru

Nurul Hafhotus Shofirah¹, Khofifah Tri Noviawati², Joni Firmansyah³, Mu'alimin⁴

¹ Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia;

nurulhafotusshofira@gmail.com

² Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia;

hhofifah777@gmail.com

³ Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia;

jonifirmansyah978@gmail.com

⁴ Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia;

mualimin@uinkhas.ac.id

IDAROTUNA: Jurnal
Administrative Science

Vol 5 No 1 Mei 2024
<https://doi.org/10.54471/idarotuna.v5i1.86>

Received: April 15, 2024
Accepted: April 28, 2024
Published: May 20, 2024

Publisher's Note: Program Study Office Administrative stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



Copyright: © 2024 by the authors.
Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: The goal of the madrasah principal's approach is to enhance the effectiveness of teachers during the teaching-learning process. For the best possible educational quality to be achieved, teachers must have a high level of job motivation. Data was gathered qualitatively through the literature observation method, which involves analyzing a range of pertinent literature sources. The study's findings indicate that a number of practical tactics, such as praising colleagues for their accomplishments, cultivating positive working relationships, efficient communication, establishing a happy workplace, and allocating suitable duties and responsibilities. The research's conclusions highlight the critical role that management plays in establishing the culture of the workplace, as well as the significance of honoring motivational elements and creating strategies for human resource development. This study offers a significant theoretical and practical contribution to our understanding of successful strategies for raising employee motivation at work in order to meet organizational objectives.

Keywords: *Work Motivation, Strategy of Madrasah Principals.*

Pendahuluan

Setiap kepala madrasah harus memahami kunci sukses kepemimpinannya karena kepala sekolah ialah pemimpin pendidikan tingkat satuan pendidikan yang harus memiliki dasar kepemimpinannya yang kuat. Kepala madrasah tidak lepas dari dunia pendidikan. Karena melalui pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam hal apapun, karena melalui pendidikan seseorang mencapai tujuan dan cita-cita yang diinginkan. Maka dari itu pendidikan harus memiliki pemimpin atau kepala madrasah yang kreatif dan efektif.

Kepemimpinan pendidikan berkaitan dengan masalah kepala madrasah dalam meningkatkan kesepakatan untuk mengadakan pertemuan secara efektif dengan para guru dalam situasi yang kondusif. Dalam hal ini, perilaku kepala madrasah dekat, dan penuh pertimbangan terhadap para guru, baik sebagai individu maupun kelompok. Perilaku kepala madrasah yang positif dapat mendorong, mengarahkan, dan memotivasi seluruh warga sekolah untuk bekerja sama dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan madrasah.

Kepala madrasah dalam PMA No. 24 Tahun 2018 kepala madrasah harus memenuhi persyaratan antara lain: beragama islam, memiliki kemampuan baca tulis Al-Qur'an, berpendidikan paling rendah sarjana atau diploma empat kependidikan atau bukan kependidikan dari perguruan tinggi yang terakreditasi, memiliki manajerial di madrasah, memiliki sertifikat pendidik, berusia paling tinggi 55 tahun pada saat diangkat, memiliki golongan paling rendah III/c bagi pegawai negeri sipil dan memiliki golongan ruang atau pangkat yang disertakan dengan kepangkatan yang dikeluarkan oleh yayasan atau lembaga yang berwenang dibuktikan dengan keputusan *inpassing* bagi guru bukan pegawai negeri sipil (Gunawan et al. 2023).

Kinerja atau hasil seorang guru dalam kaitan dengan tugasnya sebagai pendidik, dapat didefinisikan dalam bentuk motivasi, komitmen dan tanggung jawabnya dalam melaksanakan proses pembelajaran. Sedangkan bagi kepala sekolah, agar dapat menjalankan peran sebagai pemimpin, dituntut untuk memiliki kompetensi yang sesuai dengan kepmadiknas Nomor 13 Tahun 2007, yaitu: kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervise, dan kompetensi social.

Peningkatan kinerja guru akan selalu menjadi focus strategis ketika membahas masalah pendidikan, kepala madrasah adalah pemimpin kunci dalam seluruh sistem pendidikan. Kepala madrasah dalam hal ini disebut sebagai contributor utama

pengembangan sistem sekolah didaerahnya. Tugas kepala sekolah adalah mampu memantau produktivitas guru agar konsisten menghasilkan karya yang berkualitas. Peningkatan mutu pendidikan harus datang dari kepala madrasah yang bertugas selama perluasan kinerja guru.

Kepala madrasah harus mampu menciptakan suasana yang kondusif dan inovatif dalam melaksanakan kegiatan di madrasah. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah (Madrasah), disebutkan bahwa kepala madrasah mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal, menciptakan budaya dan iklim madrasah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran.

Salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah untuk dapat mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran sekolahnya melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap adalah kepemimpinan kepala sekolah. Tipe kepemimpinan seperti ini merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah untuk dapat mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran sekolahnya. Oleh karena itu, untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh, kepala sekolah diharapkan memiliki kemampuan manajemen dan kepemimpinan yang memadai. Dapat dikenali melalui membaca berbagai literatur bahwa konsep kepemimpinan dapat memiliki banyak arti yang berbeda. sesuai dengan kemampuan dan cara pandang yang dimiliki oleh setiap individu. Untuk mencapai tujuan tertentu, kepemimpinan mungkin melibatkan berbagai macam karakteristik, perilaku, kepribadian, interaksi dan hubungan kerjasama dengan pihak lain, posisi, tanggung jawab, dan pengaruh. Kepemimpinan dapat dilihat sebagai proses mengerahkan pengaruh atas orang lain untuk membimbing mereka menuju pencapaian tujuan organisasi. Selain itu, kepemimpinan adalah praktik mengerahkan pengaruh atas tindakan individu atau kelompok untuk membawa hasil yang diinginkan dalam konteks tertentu. (Yasyakur 2019).

Secara umum kepala sekolah/madrasah berfungsi untuk: (1) pengembangan pribadi, (2) pengelolaan (manajemen) sekolah/madrasah, (3) pengawasan, (4) kegiatan sosial, dan (5) pengusaha sekolah/madrasah. Peran dan fungsi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru sangat penting. Kepala madrasah dituntut untuk senantiasa berusaha membina dan mengembangkan hubungan kerja sama yang baik antara madrasah dan masyarakat guna mewujudkan madrasah yang efektif dan efisien. Kepala madrasah harus mampu menjalin

hubungan kerja sama baik sesama warga madrasah maupun dengan masyarakat lingkungan madrasah.

Kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk memotivasi para guru dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Strategi ini dapat dilakukan oleh kepala madrasah melalui pengaturan lingkungan yang harmonis, suasana kerja yang kondusif, disiplin, penghargaan dan hukuman secara efektif dan penyediaan berbagai sumber belajar sehingga guru dapat meningkatkan kinerjanya secara profesional. (Yanuarlan, Susanti, and Iwa 2023).

Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa tugas kepala madrasah untuk melakukan komunikasi dengan bawahannya untuk meningkatkan kinerja dan kualitas kerja. Melalui jalinan kemitraan yang baik maka fungsi kepala madrasah sebagai inovator dan motivator memiliki peran strategis yang tepat untuk menjalin komunikasi yang harmonis dengan lingkungannya, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di madrasah yang ia pimpin. Sebagai pemimpin, kepala madrasah juga harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada guru dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan yang baik, pengaturan suasana yang kondusif dan komunikatif, disiplin yang sinergis sesama komponen warga madrasah. (Öztop and Nayci 2021).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode literature review atau tinjauan pustaka. Kajian pustaka adalah ringkasan tertulis mengenai artikel dari jurnal, buku, dan dokumen lain yang mendeskripsikan teori serta informasi baik masa lalu maupun saat ini, mengorganisasikan pustaka ke dalam topic dan dokumen yang dibutuhkan untuk proposal penelitian. Penelitian pendidikan, peneliti biasanya mementingkan kajian pustaka yang diambil dari artikel pada jurnal. Namun demikian, peneliti juga membutuhkan informasi lain yang diambil dari makalah konferensi, buku, dan dokumen pemerintah.

Kajian pustaka adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topic atau masalah yang akan atau sednag diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah,

tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain (Widiarsa 2019).

Hasil dan Pembahasan

Pengertian kata strategi adalah rencana yang cermat untuk mencapai sasaran khusus. Istilah strategi, metode atau teknik sering digunakan secara bergantian, walaupun pada dasarnya istilah-istilah tersebut memiliki perbedaan satu dengan yang lain. Ciri-ciri manajemen stratejik yang baik adalah mampu mendukung misi organisasi, mengeksploitasi peluang dan kekuatan, menetralisasi ancaman dan menghindari kelemahan, sehingga tujuan organisasi dapat tercapai.

Manajemen dan strategi adalah sejumlah keputusan dan tindakan yang mengarah pada penyusunan suatu strategi yang efektif untuk membantu dan mencapai sasaran organisasi. Strategi yang tepat memungkinkan terciptanya akurasi kebijakan yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Manajemen strategi merupakan jawaban dalam menciptakan organisasi yang efektif dalam mencapai tujuannya. Proses manajemen strategi adalah cara bagaimana para perencanaan strategi menentukan sasaran dan mengambil keputusan. (Ardiana 2017).

Strategi dalam manajemen adalah salah satu factor yang menentukan baik buruknya organisasi. Kepemimpinan merupakan proses memengaruhi aktivitas kelompok dalam rangka perumusan dan pencapaian tujuan selanjutnya. Kepemimpinan adalah langkah pertama berupa pola interaktif kelompok, konsisten dan bertujuan untuk menyelesaikan problema yang saling terkait antara satu dengan lainnya.

Kepala sekolah sebenarnya adalah tenaga fungsional sekolah yang diberi tugas untuk memimpin penyelenggaraan sekolah. Oleh karena itu, komposisinya dititikberatkan pada tugas-tugas kepala sekolah bukan pada posisi proses belajar mengajar. (Mutiara 2016). Motivasi adalah kekuatan internal atau eksternal yang menyebabkan seseorang bertindak atau berperilaku tertentu. Ini mencakup aspirasi atau kebutuhan yang memotivasi orang untuk berjuang mencapai tujuan tertentu, kepuasan atau penghindaran konsekuensi negatif. Motivasi dapat datang dari berbagai sumber, termasuk kebutuhan fisik, emosional, sosial, atau psikologis. Dalam konteks psikologi, motivasi sering dikaitkan dengan konsep faktor internal, seperti kebutuhan akan rasa aman, cinta, pengakuan, atau prestasi.

Teori motivasi dalam psikologi berupaya menjelaskan proses bagaimana kebutuhan ini mempengaruhi perilaku manusia dan bagaimana pemikiran ini dapat dimulai, dikendalikan, dan dipertahankan (Richter, Carlos, and Beber, n.d.). Suatu lembaga pendidikan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan maka kepala sekolah harus mempunyai suatu strategi untuk menjalankan organisasi dalam mencapai tujuan. Strategi merupakan sebuah organisasi suatu konseptualisasi yang dinyatakan atau diimplementasikan oleh pemimpin organisasi yang bersangkutan berupa:

1. Sasaran-sasaran jangka panjang atau tujuan-tujuan organisasi tersebut
2. Kendala-kendala luas dan kebijakan yang atau ditetapkan sendiri oleh sang pemimpin atau yang diterimanya dari pihak atasannya, yang membatasi skope aktivitas-aktivitas organisasi yang bersangkutan
3. Kelompok rencana-rencana dan tujuan-tujuan jangka pendek yang telah diterapkan dengan ekspekstasi akan diberikannya sumbangsi mereka dalam hal mencapai sasaran-sasaran organisasi tersebut. (Agustina, Ibrahim, and Maulana 2020).

Berdasarkan pendapat diatas maka sebagai pemimpin dalam suatu organisasi kepala sekola harus menetapkan sasaran dan tujuan jangka pendek dan jangka panjang dalam organisasi kemudia menginventarisasi kendala-kendala yang dihadapi dan kebijakan yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan organisasi, dalam hal ini lebih lanjut.

Kepala sekolah sebagai pemimpin organisasi pendidikam harus memiliki kreadibilitas yang tinggi dan mempunyai strategi-strategi kepemimpinan tertentu, menjadi kepala madrasah yang professional dan memiliki kredibilitas yang tinggi maka dibutuhkan strategi kepala sekolah yaitu:

1. Efektivitas proses pendidikan
2. Tumbuhnya kepemimpinan sekolah yang kuat
3. Pengelola tenanga kependidikan yang efektif
4. Budaya mutu
5. Team work yang kompak, cerdas dan dinamis
6. Kemandirian
7. Partisipasi warga sekolah dan lingkungan masyarakat
8. Trasnparansi manajemen dalam wacana demokrasi pendidikan
9. Kemampuan untuk berubah

10. Evaluasi dan perbaikan berkelanjutan

11. Tanggap terhadap kebutuhan

12. Akuntabilitas

Kepala sekolah yang baik adalah kepala sekolah yang berkualitas. Berkualitas yang dimaksud adalah kepala sekolah yang mampu membawa dan memanfaatkan semua potensi yang ada untuk kemajuan sekolah, serta kepala sekolah yang benar-benar memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman yang cukup dan dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi di sekolah dengan baik. Kepala sekolah yang dapat pendidikan yang ada dilembaga pendidikan tersebut benar-benar berfungsi dengan baik dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.

Kepemimpinan kepala sekolah yang baik dan efektif harus memenuhi beberapa karakteristik. Dalam hal ini menjelaskan tentang bagaimana kualitas kepala sekolah yang seharusnya dipenuhi yaitu antara lain:

1. Bawahan menginginkan agar kepala sekolah memiliki tujuan yang jelas dan konsisten, dengan harapan tidak mudah terbawa kepada arus angin, melainkan melaksanakan tugas sesuai harapan pemerintah dan kebutuhan sekolah baik pengembangan kualitas maupun kuantitas
2. Bawahan menginginkan kepala sekolah membuat rencana yang baik dan dapat dijangkau oleh para guru dan anak didik
3. Bawahan menginginkan kepala sekolah secara terus menerus menginformasikan kemajuan sekolah kepada semua warga sekolah
4. Bawahan menghendaki agar kepala sekolah memperlakukan mereka sebagai pendidik dan bukan robot yang sesuka hati memerintah mereka
5. Bawahan berharap kepala sekolah dapat membawa kemajuan sekolah ke arah yang lebih baik.

Keberhasilan atau kegagalan seorang kepala sekolah tidak hanya ditentukan oleh dirinya sendiri, akan tetapi juga ditentukan oleh akumulasi semua subsisten yang terlibat, yaitu kepala sekolah dengan seperangkat kompetensinya, karakteristik bawahan, situasi dan kondisi organisasi sekolah, kerjasama semua warga sekolah serta kondisi lingkungannya. Keberhasilan sekolah mengandung arti bahwa penyelenggaraan organisasi sekolah dapat berjalan dengan baik sebagaimana yang diharapkan. (Nasional, Musyawarah, and Mata

2015). Disini peneliti menganalisis dari artikel yang mana menjelaskan tentang strategi kepala madrasah untuk meningkatkan motivasi kerja guru berikut analisis literature:

1. Judul Penelitian Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada SMP Negeri 2 Unggul Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil dari judul tersebut yaitu dalam melaksanakan fungsi kepemimpinannya kepala sekolah harus melakukan pengelolaan dan pembinaan sekolah melalui kegiatan administrasi, manajemen dan kepemimpinan yang sangat tergantung pada kemampuannya. Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah baik itu prestasi akademis dan non akademis, dibutuhkan kompetensi kepala sekolah yang sangat mumpuni. (Banun, Yusrizal, and Usman 2016).
2. Judul Penelitian Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil dari judul tersebut yaitu seorang pemimpin mempunyai tanggung jawab besar yang diantaranya harus mempunyai strategi dalam melaksanakan tugasnya, baik dalam hal menyusun program maupun dalam mengaplikasikan program. Kepala sekolah senantiasa merencanakan atau menyusun program yang bersama dewan guru, mengarahkan, mengontrol, dan mengevaluasi semua guru dalam pembelajaran. Jadi kepala sekolah memperlihatkan bahwa dalam kepemimpinannya melibatkan semua guru terutama dalam hal menyusun program-program yang ada di lembaga. (Maissyaroh Siti 2021).
3. Judul Penelitian Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MAN Kampar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif. Hasil dari judul tersebut yaitu strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru pada MAN 2 Kampar belum berjalan dengan baik sebagaimana yang diharapkan, baik dalam hal peningkatan kinerja guru maupun dalam hal proses pembelajaran. (Öztop and Nayci 2021).
4. Judul Penelitian Pengaruh Motivasi Kerja Guru, Disiplin Kerja Guru, Dan Kedidiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa. Pendekatan ini menggunakan pendekatan korelasional. Hasil dari judul tersebut yaitu Pengaruh antara motivasi kerja guru terhadap prestasi belajar siswa SMA/MA di Kota Mataram sejumlah 13,1%. Pengaruh antara disiplin kerja guru terhadap prestasi belajar siswa SMA/MA di Kota Mataram sejumlah 9,9%.

Pengaruh antara kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa SMA/MA di Kota Mataram sejumlah 7,8%. Pengaruh motivasi kerja guru, disiplin kerja guru dan kedisiplinan siswa secara bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar siswa SMA/MA di Kota Mataram sejumlah 34%. Adapun saran yang dapat dikemukakan antara lain: (1) bagi guru, agar guru senantiasa berusaha meningkatkan motivasi kerja dan disiplin kerja dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru terutama pada saat pembelajaran di kelas; (2) bagi siswa, untuk senantiasa berusaha meningkatkan kedisiplinan dalam melaksanakan tugas sebagai siswa dan siswi di sekolah. (Amalda and Prasajo 2018).

5. Judul Penelitian Pengaruh Upah Kerja, Penghargaan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Motivasi Kerja Guru Ekonomi Di SMA Negeri Se Kota Jambi. Pendekatan ini menggunakan deskriptif dengan jenis penelitian kuantitatif. Hasil dari judul tersebut yaitu: Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara upah kerja terhadap motivasi kerja. Ini mengandung arti bahwa peningkatan upah kerja akan berakibat pada meningkatnya motivasi kerja maka berlaku juga sebaliknya apabila upah kerja menurun maka motivasi kerja juga akan menurun mengikutinya. Terdapat pengaruh positif yang signifikan secara simultan yang antara upah kerja, penghargaan dan lingkungan kerja terhadap motivasi kerja. Ini mengandung arti bahwa peningkatan upah kerja, penghargaan dan lingkungan kerja akan berakibat pada meningkatnya motivasi kerja. Hal ini berlaku juga sebaliknya apabila guru upah kerja guru terasa kurang, guru juga tidak mendapatkan penghargaan yang layak dan lingkungan kerja kurang baik maka akan berakibat pada menurunnya motivasi kerja guru. (Yusuf, Hendawati, and Wibowo 2020).
6. Judul penelitian Pengaruh Motivasi Kerja Guru Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Dalam Pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis korelasional. Hasil dari judul tersebut yaitu: terdapat pengaruh positif motivasi kerja guru terhadap kinerja guru dalam pembelajaran di sekolah dasar seKecamatan Takari Kabupaten Kupang. Jika motivasi kerja guru sekolah dasar di Kecamatan Takari Kabupaten Kupang ditingkatkan maka kinerja guru dalam pembelajaran cenderung ikut meningkat. Terdapat pengaruh positif kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru dalam pembelajaran di sekolah dasar seKecamatan Takari Kabupaten Kupang. Jika fungsi kepemimpinan kepala sekolah dasar di Kecamatan Takari Kabupaten Kupang dijalankan secara efektif maka kinerja guru dalam

pembelajaran cenderung ikut meningkat. Terdapat pengaruh signifikan motivasi kerja guru dan kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru dalam proses pembelajaran di sekolah dasar se-Kecamatan Takari Kabupaten Kupang. Jika motivasi kerja guru sekolah dasar di Kecamatan Takari Kabupaten Kupang ditingkatkan melalui pelaksanaan fungsi kepemimpinan kepala sekolah yang efektif, maka kinerja guru dalam pembelajaran cenderung ikut meningkat. (Benu 2019).

Kesimpulan

Kesimpulan dari pembahasan diatas bahwa kepala madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui kepemimpinan yang efektif dan strategis. Untuk menjadi pemimpin yang sukses, kepala madrasah harus memiliki kompetensi di berbagai bidang, seperti kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial. Mereka juga harus mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, inovatif, dan harmonis, serta menjalin hubungan baik dengan guru, staf, siswa, dan masyarakat sekitar.

Kepala madrasah perlu memiliki strategi yang jelas untuk memotivasi dan mengelola sumber daya manusia guna mencapai visi, misi, dan tujuan madrasah dengan optimal. Keberhasilan kepemimpinan tidak hanya bergantung pada kemampuan individu kepala madrasah, tetapi juga pada kerjasama semua warga sekolah dan dukungan kondisi lingkungan.

Referensi

- Agustina, Andi, Misykat Malik Ibrahim, and Andi Maulana. 2020. "Pengaruh Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Pada Mtsn Di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba." *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 4 (1): 111. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v4i1.14164>.
- Amalda, Nastiti, and Lantip Diat Prasajo. 2018. "Pengaruh Motivasi Kerja Guru, Disiplin Kerja Guru, Dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 6 (1): 11. <https://doi.org/10.21831/amp.v6i1.7515>.
- Ardiana, Titin Eka. 2017. "Pengaruh Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Akuntansi Smk Di Kota Madiun." *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 17 (02): 14–23. <https://doi.org/10.29040/jap.v17i02.11>.

- Banun, Sri, Yusrizal, and Nasir Usman. 2016. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Smp Negeri 2 Unggul Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar." *Jurnal Administrasi Pendidikan* 4 (1): 138.
- Benu, Imenuel. 2019. "Pengaruh Motivasi Kerja Guru Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Takari Kabupaten Kupang." *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan* 2 (2): 82. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v2n2.p82-93>.
- Gunawan, Agus, Machdum Bachtiar, Anis Fauzi, and Uin Sultan Maulana Hasanuddin Banten Abstract. 2023. "Strategi Kepala Madrasah Dalam Motivasi Kerja Guru Dan Iklim Organisasi Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Februari* 9 (3): 533–47. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7633298>.
- Maissyarah Siti, Rokhman Mauhibur. 2021. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan." *Andragogi Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 1 (2): 1–10.
- Mutiara, S M A Negeri. 2016. "Pascasarjana Universitas Syiah Kuala 9 Pages Strategi Kepala Sekolah Meningkatkan Kinerja Guru DI KABUPATEN PIDIE Pascasarjana Universitas Syiah Kuala" 4 (2): 68–76.
- Nasional, Sistem Pendidikan, Forum Musyawarah, and Guru Mata. 2015. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Smp Negeri Di Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar." *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah* 3 (3): 103–17.
- Öztop, F, and Ö Nayci. 2021. "Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MAN 2 KAMPAR." *International Online Journal of Education and Teaching (IOJET)* 2021 (2): 1206–24.
- Widiarsa. 2019. "Kajian Pustaka (Literature Review) Sebagai Layanan Intim Pustakawan Berdasarkan Kepakaran Dan Minat Pemustaka." *Media Informasi* 28 (1): 111–24. <https://doi.org/10.22146/mi.v28i1.3940>.
- Yanuarlan, Jerry, Aty Susanti, and Asep Iwa. 2023. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6 (12): 10043–49. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i12.2449>.
- Yasyakur, Moch. 2019. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sma Yaniic (Yayasan Nurwulan Iqra Islamic Centre) Jakarta Utara." *Bina Manfaat Ilmu; Jurnal Pendidikan* 02 (05): 1.
- Yusuf, Ramayani, Heny Hendawati, and Lili Adi Wibowo. 2020. "Pengaruh Konten Pemasaran Shoppe Terhadap Pembelian Pelanggan." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 1 (2): 506–15. <https://doi.org/10.38035/JMPIS>.